

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan analisis mengenai tulisan artikel yang dimuat di kolom OASE Suara Merdeka edisi bulan Agustus 2017, peneliti mendapatkan beberapa poin kesimpulan sekaligus menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab I, diantaranya:

1. Terdapat pesan dakwah dalam kolom OASE pada surat kabar harian Suara Merdeka. Ada empat judul tulisan artikel yang dimuat di rubrik kolom OASE tersebut, dan ke-empatnya mengandung pesan dakwah. Hal itu dapat diamati dari judul masing-masing tulisan artikel yang dimuat. Yakni *Muttaqin Sejati*, *Dakwah Santun*, *Sedekah Senyum*, dan *Mengungkit Potensi Pati*. Tiga judul sangat jelas menggunakan kata atau diksi yang bernuansa agamis, yakni *Muttaqin Sejati*, *Dakwah Santun*, dan *Sedekah Senyum*. Sementara satu judul yakni *Mengungkit Potensi Pati* belum menunjukkan pesan dakwah. Meski begitu, ketika dibaca isi tulisan sangat terasa nuansa dakwahnya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pesan dakwah dalam isi artikel yang dimuat di kolom OASE Suara Merdeka edisi Agustus 2017 tidak lepas dari tiga hal yakni *Aqidah*, *Syariah* dan *Akhlak*.
 1. Tulisan dengan judul “*Mutaqqin Sejati*” yang ditulis oleh *Ishad Shofawi*, yang memuat tentang *aqidah*, *syariah*, *akhlak* Pada paragraf ke-3, 4,5, dan yang lain

2. Tulisan dengan judul “Dakwah Santun” ditulis oleh Ma’mur Asmani, yang memuat tentang aqidah, syariah, akhlak, Seperti yang ada pada paragraf ke-3.
3. Tulisan dengan judul “Sedekah Senyum” yang ditulis oleh Moh In’ami, yang memuat tentang aqidah, syariah, akhlak Pada paragraf
4. Tulisan dengan judul “Mengungkit Potensi Pati”, ditulis oleh Jamal Ma’mur Asmani, yang memuat tentang aqidah, syariah, akhlak Pada paragraf ke-5, 6 dan akhir.

Dari masing-masing artikel yang dimuat, semuanya memenuhi unsur muatan dakwah tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dan dianalisis dari paragraf demi paragraf dan kalimat demi kalimat yang tersusun secara rapi pada setiap bagian tulisan.

B. Saran

Setiap proses dakwah yang dilakukan melalui media tulisan tentunya memiliki keinginan agar mencapai tujuan secara maksimal. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari beberapa kekurangan. Hal ini tergantung daya pemahaman mad’u (pembaca) ataupun bentuk penyampaian pesan dakwah oleh da’i (narasumber). Oleh karena itu, berikut saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Narasumber hendaknya menggunakan kosakata ataupun bahasa tulisan yang lebih mudah dipahami pembaca dengan gaya bahasa maupun isi pesan disesuaikan dengan daya pikir mayoritas pembaca.

2. Pembaca hendaknya lebih selektif dalam menerima pesan dari tulisan narasumber. Dapat dengan melihat latar belakang pendidikan ataupun riwayat keilmuan narasumber.
3. Seorang penulis dari Alumni pesanteren dan ulama lokal sekitar, dengan dosen atau intelek diseimbangkan dalam pencarian kepenulisan.

C. Kritik

Demikian laporan hasil penelitian yang kami buat sebagaimana mestinya. Peneliti berharap adanya kritikan dan masukan yang membangun dari semua pihak agar penelitian ini dapat lebih baik lagi dan berguna bagi peneliti sendiri dan masyarakat pada umumnya.

Peneliti

Muhammad Nurrohim